

**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PENGGANTI
RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN HEMISELULOSA)
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



Dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS
Dr. Ir. Elihasridas, MS

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2017

**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PENGGANTI
RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN HEMISELULOSA)
SECARA *IN VITRO***

NUR NOVRARIANI

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian optimal jerami jagung yang dicampurkan ke dalam ransum sebagai pengganti rumput lapangan, yang dilakukan secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan sebagai kelompok. Perlakuan terhadap ransum disusun sebagai berikut: A (0% jerami jagung + 50% rumput lapangan + 50% Konsentrat), B (10% jerami jagung + 40% rumput lapangan + 50% Konsentrat), C (20% jerami jagung + 30% rumput lapangan + 50% Konsentrat), D (30% jerami jagung + 20% rumput lapangan + 50% Konsentrat), E (40% jerami jagung + 10% rumput lapangan + 50% Konsentrat), F (50% jerami jagung + 0% rumput lapangan + 50% Konsentrat). Parameter yang diukur adalah pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jerami jagung sebagai pengganti rumput lapangan dalam ransum memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan NDF dan selulosa, akan tetapi memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan ADF dan Hemiselulosa. Disimpulkan bahwa jerami jagung dapat digunakan sampai 30% dalam ransum atau 60% menggantikan rumput lapangan dengan nilai pencernaan NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa adalah 53,17%, 48,12%, 57,10% dan 61,57%

Keywords: Jerami Jagung, Rumput Lapangan, Kecernaan *In Vitro*.